

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal pemberian jasa pada PT Andalan Mitra Prestasi telah efektif. Kesimpulan atas pengendalian internal pemberian jasa tersebut berdasarkan dua pertimbangan berikut ini:

1. Rancangan pengendalian intern atas pemberian jasa telah memadai karena berdasarkan COSO, kelima pengendalian internal telah dilakukan secara baik oleh PT Andalan Mitra Prestasi. Selain pemeriksaan berdasarkan COSO, PT Andalan telah memenuhi empat komponen pengendalian internal yaitu struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan kualitas secara maksimal.
2. Berdasarkan *attribute* atas dokumen penerimaan kas, diperoleh hasil bahwa pengendalian internal atas empat dokumen yang dijadikan penelitian sebagai berikut:

- a. Kwitansi

Berdasarkan 60 dokumen yang dijadikan data penelitian, ditemukan bahwa pengendalian internal penerimaan kas telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan enam *attribute* yang efektif.

b. Surat Tagihan

Berdasarkan 60 dokumen yang dijadikan data penelitian, ditemukan bahwa pengendalian internal penerimaan kas telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan delapan *attribute* yang efektif.

c. Daftar Nama Karyawan

Berdasarkan 60 dokumen yang dijadikan data penelitian, ditemukan bahwa pengendalian internal penerimaan kas telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan sembilan *attribute* yang efektif.

d. Faktur Pajak

Berdasarkan 60 dokumen yang dijadikan data penelitian, ditemukan bahwa pengendalian internal penerimaan kas efektif pada 11 *attribute* yang ada. Untuk mengatasi dokumen faktur pajak yang sudah berbentuk elektronik, PT Andalan Mitra Prestasi menggunakan *qr code* untuk melakukan otorisasi terhadap faktur pajak tersebut.

## 5.2.Saran

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Andalan Mitra Prestasi

Perlunya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang lebih jelas bagi seluruh bagian yang berhubungan dengan keuangan sehingga tidak adanya tumpang-tindih wewenang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya digunakan *attribute* penelitian yang lebih spesifik bagi tolak ukur pengendalian internal. Selain

penggunaan *attribute* yang lebih spesifik, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan bukti penerimaan kas pada lampiran sesuai dengan persetujuan perusahaan.

### **5.3.Keterbatasan Penelitian**

Terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan penelitian tersebut adalah:

1. Lokasi PT Andalan Mitra Prestasi yang jauh dari lokasi peneliti menyebabkan komunikasi yang dilakukan memerlukan waktu yang lama. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut telah dilakukan pengiriman dokumen penerimaan dan pengeluaran kas oleh PT Andalan Mitra Prestasi, namun menjadikan waktu efektif untuk menyusun skripsi berkurang.
2. PT Andalan Mitra Prestasi menjaga kerahasiaan dokumen, sehingga dokumen penerimaan dan pengeluaran kas tidak dapat dilampirkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. (2007). Kamus Standar Akuntansi. Cetakan Kedua. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Boynton, W. C. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting* (8th ed.). Wiley Global Education US. <https://bookshelf.vitalsource.com/books/9781118558652>
- CnnIndonesia.com. (2023, 19 Febuari). Pengangguran RI Tembus 8,42 Juta Orang di 2022. Pengangguran RI Tembus 8,42 Juta Orang di 2022. Diakses pada 27 April 2023, dari <https://www.cnnIndonesia.com/ekonomi/20230219133919-92-914985/pengangguran-ri-tembus-842-juta-orang-di-2022>.
- Coso. (2013). Internal Control-Integrated Framework: Exsecutive Summary. Durham, North Carolina.
- Deftrianto, L. I. M., Saerang, D. P., dan Tangkuman, S. J. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Lucky Inn Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*.
- Hery. (2008). Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jehani, Libertus. (2008). Hak-Hak Karyawan Kontrak. Jakarta: Praninta Offset.
- Joscelind, Michelle (2021) *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Karoseri Nusantara Gemilang*. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi.
- Kemnaker.go.id. (2020, 24 November). Survei Kemnaker 88% Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19. Diakses pada 20 April 2023, dari <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>.
- Kieso., dkk., (2016). Intermediate Accounting. IFRS Edition. Second Edition. United States: WILEY.
- Martani., dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mayangsari, Sekar dan Puspa Wandanarum. (2013). Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat. Jakarta: Penerbit Media Bangsa.
- Mardapi, D (2012). Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mujilan, A., (2012). Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Wawasan Di Dunia Elektroniks. Madiun: WIMA Pers

- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyanti, Dian Emi (2014) *Evaluasi pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas untuk organisasi non profit : studi kasus di Gereja Kristen Indonesia Gejayan*. Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Purwaji, Agus., dkk. (2017). Pengantar Akuntansi 2. Edisi 2. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Salasa, ZN dkk. 2016. Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada PG. Kebon Agung Malang). Jurnal Administrasi Bisnis.
- Soemarso. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Taruna, R. W., Kosim, A., dan Saputra, D. (2013). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Sumatera*. Jurnal: Akuntabilitas.
- Warren, dkk., (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.



Tabel 5.1.

## Kuesioner ICQ Berdasarkan Unsur Pengendalian Internal

## 1. PENERIMAAN KAS

## a) Pemisahan Tanggung Jawab

No	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah transaksi penerimaan kas dilakukan oleh lebih dari satu petugas?	√		
2	Apakah ada pemisahan tugas antara bagian akuntansi dan kas?	√		
3	Apakah dalam struktur organisasi telah dibuat tanggung jawab yang telah sesuai dengan jabatan masing-masing?	√		
4	Apakah bagian kas juga melakukan pencatatan?	√		
5	Apakah terdapat pemisahan fungsi antara bagian kas dan bagian akuntansi?	√		
6	Apakah terdapat fungsi pemeriksaan intern untuk menghitung jumlah kas yang masuk?	√		
7	Apakah transaksi penerimaan kas dilakukan oleh satu individu kasir dari awal transaksi hingga akhir?	√		

\*berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan PT. Andalan Mitra Prestasi

## b) Sistem Otorisasi Prosedur Pencatatan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah penerimaan kas mendapat otorisasi dari karyawan yang berwenang?	√		
2	Apakah terdapat pengawasan yang memadai untuk semua dokumen yang masuk?	√		

3	Apakah diselenggarakan catatan mengenai penerimaan kas	√		
4	Apakah semua penerimaan kas disetor ke Bank?		√	
5	Apakah pencatatan jurnal penerimaan kas telah berdasarkan voucher kas/bank	√		
6	Apakah voucher kas/bank diotorisasi oleh pihak yang berwenang?	√		
7	Apakah PT. Andalan Mitra Prestasi memiliki prosedur yang mengatur jelas mengenai penggunaan dokumen penerimaan kas?	√		

\*berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan PT. Andalan Mitra Prestasi

c) Praktik yang Sehat

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah digunakan dokumen bernomor urut cetak untuk semua penerimaan kas yang masuk?		√	
2	Apakah dilakukan pemeriksaan dokumen secara rutin?	√		
3	Apakah terdapat campur tangan orang lain dalam pelaksanaan transaksi yang terjadi?		√	
4	Apakah secara periodik dilakukan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan?	√		
5	Apakah penerimaan kas segera disetor ke bank setelah mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang?	√		
6	Apakah ada pelaporan hasil penerimaan kas kepada pihak direksi?	√		
7	Apakah dilakukan perputaran jabatan terhadap pihak yang bertanggung jawab?		√	



8	Apakah penerimaan kas yang harus disetorkan ke bank melalui penyimpanan di PT. Andalan Mitra Prestasi dahulu?	√		
---	---	---	--	--

\*berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan PT. Andalan Mitra Prestasi

d) Kualitas Karyawan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah dilakukan seleksi dalam penerimaan karyawan?	√		
2	Apakah setiap karyawan yang bekerja di PT. Andalan Mitra Prestasi sudah bekerja sesuai dengan kemampuannya?	√		
3	Apakah dilakukan pembekalan atau pembinaan khusus untuk para karyawan PT. Andalan Mitra Prestasi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan jasa?		√	

Tabel 5.2.

**Kuesioner ICQ berdasarkan COSO Framework**

PERTANYAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
<b>Lingkungan Pengendalian</b>			
1. Apakah perusahaan memiliki pedoman tata tertib sebagai acuan bagi karyawan dalam bekerja?	√		
2. Jika pada nomor 1 dipilih jawaban "YA", hal apa yang diatur dalam acuan tersebut? a. Hak Karyawan b. Kewajiban Karyawan c. Larangan & Sanksi Pelanggaran d. Lain-lain			Hak, kewajiban, dan sanksi karyawan diatur dalam perjanjian kerja yang sesuai dengan peraturan tenaga kerja
3. Apakah pimpinan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai	√		

etika melalui perkataan dan tindakannya?			
4. Dalam proses perekrutan karyawan, hal apa saja yang menjadi pertimbangan? a. Pendidikan b. Kepribadian c. Kemampuan d. Lain-lain			a. Pendidikan bukan poin utama b. Kepribadian diperlukan untuk melihat kesesuaian dengan <i>culture</i> perusahaan c. Kemampuan menjadi aspek utama dalam proses perekrutan karyawan
5. Apakah terdapat proses pelatihan bagi karyawan baru?		√	
6. Apakah direktur dan manajer operasional terlibat langsung dalam pengawasan kegiatan operasional perusahaan?	√		
7. Apakah perusahaan memiliki komite audit?	√		
8. Apakah manajemen mempertimbangkan dan memantau risiko bisnis secara hati-hati dan mencukupi?	√		
9. Apakah manajemen mendukung penerapan pengendalian internal terkait dengan pelaporan keuangan, sistem informasi manajemen, pengelolaan karyawan dan pengawasan?	√		
10. Apakah perusahaan memiliki struktur organisasi?	√		
11. Apakah struktur organisasi tersebut memisahkan wewenang dan tanggung jawab setiap bidang serta menggambarkan hubungan pelaporan secara jelas?	√		
12. Apakah terdapat pernyataan tertulis mengenai wewenang dan tanggung jawab karyawan terhadap bidangnya?	√		
13. Apakah karyawan telah memahami wewenang dan tanggung jawabnya?	√		

14. Apakah terdapat penilaian atau evaluasi, kompensasi dan promosi karyawan atas prestasi kinerja perusahaan?	√		
<b>Penilaian Risiko</b>			
1. Apakah dalam perusahaan terdapat proses untuk identifikasi, menilai, dan analisis risiko yang mungkin terjadi dalam proses usaha?	√		
<b>Informasi dan Komunikasi</b>			
1. Apakah perusahaan menggunakan bantuan komputer dan <i>software</i> untuk menyimpan dan memproses seluruh data perusahaan?	√		
2. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dapat memberikan keyakinan memadai bahwa transaksi yang telah dicatat dan yang terjadi telah sah, diotorisasi, dicatat pada periode yang sesuai, dimasukkan kepada buku pembantu yang sesuai, dan dicatat dengan benar?	√		
3. Apakah terdapat komunikasi yang memadai mengenai peran dan tanggung jawab pelaporan keuangan dan hal-hal penting lainnya yang berkenaan dengan pelaporan keuangan?	√		
<b>Aktivitas Pengendalian</b>			
1. Apakah saat terjadi transaksi selalu dibuat dokumen atau catatan?	√		
2. Apakah transaksi yang terjadi dip perusahaan sudah pasti dilakukan otorisasi oleh pihak berwenang?	√		
3. Apakah semua dokumen telah bernomor urut cetak?		√	
4. Apakah dalam sistem komputer yang digunakan ada pembatasan akses untuk penggunaanya?	√		
<b>Pemantauan</b>			

1. Apakah perusahaan secara rutin melakukan pemantauan terhadap kinerja pegawai <i>outsourcing</i> ?	√		
2. Apakah atasan memantau, memberi penilaian, dan memberikan laporan atas kinerja bawahan secara berkala?	√		
3. Apakah perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerjanya?	√		
4. Apakah dilakukan tindak lanjut atas penyimpangan yang teridentifikasi?	√		

